



Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Nilai Profil Pelajar Pancasila Para Guru

Emil El Faisal^{a,1*}, Umi Chotimah^{a,2}, Husnul Fatimah^{a,3}

^a Universitas Sriwijaya, Indonesia

¹ emil@fkip.unsri.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 12 September 2023

Revised: 5 November 2023;

Accepted: 18 November 2023.

Kata kata kunci:

Lembar Kerja Peserta

Didik;

Profil Pelajar Pancasila;

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi nilai profil pelajar pancasila bertujuan agar guru-guru SMP Sekolah Alam Palembang memiliki kemampuan mengembangkan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai pelajar Pancasila. Metode yang digunakan adalah memberikan pembinaan dan pelatihan secara langsung dikelas dengan dikombinasi praktek pembuatan LKPD. Nilai profil pelajar Pancasila yang dimaksud adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong-royong, bernalar kritis dan kreatif. Pada saat kegiatan berlangsung guru-guru terlihat antusias mengikuti tahapan kegiatan, para guru antusias mengerjakan soal pretest, mengamati penjelasan tentang LKPD, dan antusias mendiskusikan kendala yang dihadapi saat pembuatan LKPD dan menggunakan LKPD dikelas. Hasil pretest dan posttest dinyatakan terjadi peningkatan sebanyak 30 persen dan dari pengamatan terhadap kegiatan diskusi dikelas terdapat 40 persen peserta aktif dan komunikatif. Berdasarkan hasil kegiatan guru-guru meminta untuk diadakan kegiatan tema kurikulum Merdeka namun dengan bahasan yang berbeda. Tim pengabdian menyimpulkan bahwasannya perlu untuk sering membuat kegiatan pendampingan pembuatan LKPD disekolah lain.

ABSTRACT

Assistance in Creating Value Pancasila Student Profiles-Oriented Student Worksheets for Teachers' SAPA Palembang. The accompanying activity for creating Student Worksheets (LKPD) oriented towards Pancasila student profile values aims to ensure that junior high school teachers at Alam Palembang School have the ability to develop student worksheets oriented towards Pancasila student values. The method used is to provide direct guidance and training in class combined with the practice of making LKPD. The Pancasila student profile values in question are faith and devotion to God Almighty and noble character, global diversity, independence, mutual cooperation, critical and creative reasoning. During the activity, the teachers seemed enthusiastic about participating in the stages of the activity, the teachers were enthusiastic about working on pretest questions, observing explanations about LKPD, and enthusiastically discussing the obstacles faced when making LKPD and using LKPD in class. The pretest and posttest results stated that there had been an increase of 30 percent and from observations of classroom discussion activities there were 40 percent active and communicative participants. Based on the results of the activities, the teachers asked to hold activities on the Merdeka curriculum theme but with different topics. The service team concluded that it was necessary to frequently carry out mentoring activities for making LKPD in other schools.

Keywords:

Student worksheets;

Pancasila Student

Profile;

Copyright © 2023 (Emil El Faisal, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Faisal, E. E., Chotimah, U., & Fatimah, H. (2023). Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Nilai Profil Pelajar Pancasila Para Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 115–122. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1833>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Indonesia ialah negara dengan Pancasila sebagai fundamental normanya. Fundamental norma merupakan aturan dan norma dasar yang disepakati oleh masyarakat menjadi pedoman kehidupan dalam masyarakat. Tidak hanya itu Pancasila juga merupakan dasar kesatuan Negara Republik Indonesia. Kata pancasila berasal dari bahasa Sansekerta. Panca berarti lima dan Sila berarti prinsip atau asas. Pancasila berarti lima asas atau lima dasar atau lima Sila. Lima sila tersebut adalah : (1) Ketuhanan yang maha Esa, (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dan kebijaksanaan dalam Permusyawaratan perwakilan, dan (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Masing-masing sila mengandung nilai-nilai yang menjadi pedoman bagi Bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila terkandung dalam pembukaan UUD 1945 secara yuridis memiliki kedudukan sebagai pokok kaidah Negara yang Fundamental.

Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi disebutkan bahwa mendukung visi misi presiden mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila (Zuchron, 2021). Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban kita sebagai pendidik yang merupakan garda terdepan Pendidikan untuk ikut serta mewujudkan visi misi presiden serta rencana strategis kementerian.

Pendidikan menjadi salah satu wadah tepat penanaman nilai-nilai pelajar Pancasila (Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W, 2022). Kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak yang baik dalam perwujudan nilai pelajar pancasila. Kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran yang bertujuan mewujudkan nilai pelajar Pancasila sangatlah penting (Zuriah, N., & Sunaryo, H, 2022). Kemampuan guru dalam mendesain lembar kerja peserta didik berorientasi nilai pelajar Pancasila juga dapat efektif menanamkan nilai pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila dikembangkan pada saat Pendidikan dasar dan menengah, kemudian dikuatkan ditingkat pendidikan tinggi. Pada pendidikan dasar dan menengah inilah pelajar harus senantiasa memiliki pengalaman belajar yang erat kaitannya dengan nilai pelajar Pancasila sebagai amanah program merdeka belajar (Syafi'i, F. F, 2022).

Implementasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler (Susilawati et al., 2021). Dalam pembelajaran intrakurikuler terdapat banyak dimensi yang perlu dijadikan pertimbangan untuk terwujudkan profil pelajar Pancasila. Diantara dimensi yang perlu diperhatikan adalah buku ajar, rencana pelaksanaan semester atau silabus, RPP (rencana pembelajaran pertemuan), media pembelajaran, metode pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lain sebagainya.

Penguatan nilai-nilai pelajar Pancasila tidak harus merubah kurikulum. Pelajaran untuk dapat terintegrasi pada nilai pelajar Pancasila bisa melalui berbagai aktivitas di sekolah dan luar sekolah. Hanya saja perlu sarana implementasinya bagi guru agar lebih tersistem. Penanaman nilai-nilai pelajar Pancasila seperti yang telah disebutkan dapat melalui pengembangan LKPD berorientasi pelajar Pancasila. Beberapa contoh pengembangan perangkat pembelajaran telah dilakukan sebelumnya adalah pengembangan handout, buku ajar, buku cerita yang berorientasi nilai pelajar Pancasila telah dilakukan, Penelitian doctoral Susanti membuat buku cerita berorientasi pelajar Pancasila (Susanti, N. K. W, 2022).

Tim Pengabdian kepada Masyarakat telah melakukan penelitian pengembangan LKPD ditahun sebelumnya, sehingga merasa perlu untuk diimplementasikan kepada kegiatan pengabdian pada tahun ini. Kegiatan pengabdian bagi guru-guru ini bertujuan agar guru-guru memiliki kemampuan mengembangkan LKPD yang berorientasi nilai pelajar Pancasila. Karena Pengimplemtasian hasil penelitian tim pengabdian ini akan diorientasikan dalam mewujudkan nilai pelajar Pancasila mengingat nilai pelajar Pancasila merupakan hal yang urgen dan mendesak untuk diinternalisasikan dalam diri peserta didik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dikota Palembang terdiri atas SMP negeri dan SMP swasta serta MTS negeri dan swasta. Jumlah SMP negeri total ada 56 dan tersebar di 18 Kecamatan dan 107 kelurahan di Kota Palembang. Sedangkan SMP swasta berjumlah lebih banyak dari SMP negeri yaitu 93. Kemudian MTS negeri dan swasta berjumlah 40 sekolah dan tersebar di Kota Palembang.

SMP Sekolah Alam Palembang merupakan salah satu SMP dari ratusan SMP dan MTS tersebut. SMP Sekolah Alam beralamatkan di Jalan Gubernur H. Bastari, Kelurahan 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu Satu, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267. SMP Sekolah Alam disebelah utara berbatasan dengan Polrestabes Kota Palembang. Disebelah timur berbatasan dengan Kantor badan Kepegawaian Nasional sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga Gang Wakaf.

Banyaknya jumlah SMP di kota Palembang menjadi salah satu alasan penting untuk memberikan perhatian secara khusus beberapa SMP di kota Palembang, terutama SMP Sekolah Alam Palembang yang merupakan sekolah swasta. Alasan lain pentingnya perhatian khusus untuk SMP Sekolah Alam Palembang adalah dari hasil studi pendahuluan, guru-guru masih jarang mengikuti kegiatan pengembangan diri yang diadakan organisasi mengingat hanya terdapat satu Sekolah Alam di Kota Palembang.

Terdapat program merdeka belajar yang diagendakan pemerintah pusat salah satu poin yang harus diwujudkan adalah penanaman nilai pelajar Pancasila. Bahkan penanaman nilai Pelajar Pancasila menjadi salah tujuan Pendidikan dalam program merdeka belajar (Nurasiah dkk, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang tim PkM lakukan dengan guru-guru di SMP Sekolah Alam Palembang melalui diskusi langsung dan *whatsapp group*, diperoleh informasi bahwa nilai-nilai pelajar Pancasila dikembangkan disekolah alam melalui berbagai kegiatan intrakurikuler sekolah diantaranya kegiatan zero waste, namun pengembangan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai pelajar Pancasila belum pernah dilakukan oleh guru-guru.

Pendampingan pengembangan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai pelajar Pancasila menjadi penting untuk dilakukan dengan pertimbangan tim pengabdian telah memiliki pengalaman mengembangkan LKPD karena penelitian yang dilakukan tim pengabdian serta kebutuhan pendampingan bagi guru-guru untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai pelajar Pancasila dalam mendukung program merdeka belajar.

Olehkarena itu pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk pendampingan pembuatan lembar kerja peserta didik berorientasi pelajar Pancasila bagi guru-guru SMP Sekolah Alam Palembang. Dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat inidiharapkan guru-guru dapat mengembangkan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai pelajar Pancasila yang secara langsung dapat menanamkan nilai pelajar Pancasila pada diri peserta didik yang mengerjakan lembar kerja dari guru. Sehingga peserta didik kelak dapat mengimplementasikan nilai pelajar Pancasila itu dalam tingkah laku di kehidupan mereka sehari-hari, baikdi keluarga, di sekolah dan di masyarakat

Metode

Metode pada kegiatan ini mencakup pembinaan dan pelatihan kepada guru-guru PPKn di Kota Palembang dengan menggunakan teknik seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah kurangnya pendampingan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik di SMP Sekolah Alam Palembang. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pembinaan dan pelatihan yang fokus pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru-guru PPKn dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Kegiatan ini bersifat penunjang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru PPKn SMP se-Palembang yang tergabung dalam Musyawarah Guru Matapelajaran PPKn, dengan partisipasi 12 orang guru. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui tes awal dan tes akhir serta lembar observasi produk. Pendampingan akan terus berlanjut, dengan tim pengabdian siap memberikan konsultasi kepada para

guru guna memastikan mereka mampu menjalankan tugas profesionalnya dalam membuat lembar kerja peserta didik.

Hasil dan pembahasan

Hasil dijelaskan dalam beberapa tahapan, adapun hasil kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah Pembentukan satuan tugas pengabdian. Pada kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan ketua pelaksana mengenai pertemuan yang akan diadakan dengan khalayak sasaran pengabdian yaitu guru-guru SMP Sekolah Alam Palembang dalam kaitannya dengan perancangan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif. Pemilihan khalayak sasaran disesuaikan dengan tujuan pengabdian yaitu pelatihan merancang LKPD yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Kemudian pada tahap pembekalan tim pelaksana, pembekalan dilakukan oleh ketua pengabdian berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan terhadap para khalayak sasaran. Sehingga berdasarkan hal tersebut, dibuatlah materi khusus mengenai merancang LKPD yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dihasilkan data bahwa pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari 3 Oktober 2023 di Sekolah Alam Palembang. Sebelum melakukan presentasi, tim pelaksana pengabdian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn berkaitan dengan pemahaman mengenai LKPD.

Metode penyampaian materi disertai dengan tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa peserta mengatakan bahwa masih belum memahami bagaimana penerapan LKPD pada kurikulum Merdeka dan mengenai upaya yang telah dilakukan oleh guru-guru Sekolah Alam Palembang.

Pengabdian masyarakat dengan judul Pendampingan Pembuatan LKPD bagi Guru SMP Sekolah Alam Palembang telah berlangsung sesuai dengan rencana. Peserta pengabdian menyambut baik pendampingan ini karena menyangkut kebutuhan mereka dalam menerapkan pembelajaran yang efektif dan menarik yang dituntut dalam kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan pengabdian pada tanggal 3 Oktober 2023, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 18 orang yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 15 guru perempuan. Seluruh peserta aktif dalam mengikuti kegiatan terbukti dari 18 peserta terdapat 10 peserta yang mengangkat tangan baik untuk bertanya maupun untuk mengemukakan pendapat.



Gambar 1. Peserta Pengabdian

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan kegiatan pengabdian sebelumnya dengan melewati beberapa tahap kegiatan. Pada tahap awal, tim kegiatan pengabdian melakukan kegiatan yaitu analisis kebutuhan mengenai tema-tema pengabdian yang akan dilaksanakan serta menghubungi Masyarakat terkait kebutuhan sasaran. Selanjutnya, dilakukan pengajuan proposal kegiatan PPM kepada pihak LP2MP Universitas Sriwijaya.

Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah guru-guru SMP Sekolah Alam Palembang. Sebelum menentukan tema pengabdian, tim melakukan koordinasi dan komunikasi kepada khalayak sasaran yaitu guru-guru SMP Sekolah Alam Palembang. Koordinasi dan komunikasi dilakukan Bersama Ibu Kepala Sekolah SMP Sekolah Alam Palembang Ibu Pramita. Akhirnya disepakati materi yang dibutuhkan adalah pendampingan pembuatan LKPD. Berdasarkan hal tersebut, tim peneliti menyusun dan mengajukan proposal penelitian dengan judul "Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Pelajar Pancasila Bagi Guru-guru Sekolah Alam Palembang".

Hasil koordinasi serta komunikasi tersebut menjadi dasar tim pengabdian merancang kegiatan dan materi LKPD. Tim Pengabdian terlebih dahulu memberi pengetahuan dan pemahaman terkait LKPD, kemudian menjelaskan tahap-tahap pembuatan LKPD dan melatih guru-guru membuat LKPD yang sesuai syarat.

Pengajuan proposal kegiatan pendampingan LKPD ini telah disetujui oleh pihak LP2MP Universitas Sriwijaya. Tim pengabdian pengabdianpun memulai kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang tertulis pada proposal. Dalam kegiatan PPM ini, secara umum terdapat dua tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu melakukan koordinasi dengan para peserta PPM terkait teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelaksanaan kegiatan pendampingan. Dalam teknis pelaksanaan kegiatan koordinasi dilakukan dengan membuat Group Whats App yang anggotanya terdiri atas para peserta dan tim pengabdian.

Kegiatan pengabdian dilakukan secara langsung bertatap muka. Berdasarkan koordinasi yang dilakukan melalui Group WhatsApp tersebut didapatkan kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan kegiatan PPM, susunan acara kegiatan yang akan diikuti oleh para peserta PPM. Selanjutnya, tahapan kedua yang dilakukan adalah pemberian pendampingan pembuatan LKPD.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung bertatap muka yang dilaksanakan di SMP Sekolah Alam Palembang di Kota Palembang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 3 Oktober 2023 yang dimulai dari pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa sesi di antaranya terdapat pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan pembukaan pengabdian kepada masyarakat kali ini dihadiri oleh kepala sekolah SMP Sekolah Alam Palembang Pramita, S.Si. Ketua pengabdian memberikan kata sambutan menyampaikan rasa terimakasih karena telah berkoordinasi dan berkomunikasi dan semoga ada kegiatan lanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah SMP Ibu Pramita, S.Si. Kegiatan pembukaan juga dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Tim PPM yang diwakili oleh Ibu Husnul Fatihah, M.Pd yang menyampaikan secara umum gambaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Sebelum memasuki kegiatan inti pada hari ini, para guru diarahkan oleh mahasiswa tim PPM untuk mengerjakan soal pretest terlebih dahulu untuk dapat melihat kemampuan awal para guru peserta PPM mengenai LKPD.

Pada acara inti, kegiatan dipandu oleh Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd mengenai LKPD. Materi disampaikan oleh Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D serta Ibu Husnul Fatihah, M.Pd terkait penjelasan LKPD, Serta sekilas materi mengenai profil pelajar Pancasila dan materi berkaitan dengan kurikulum merdeka.

Kegiatan ini berlangsung sangat efektif dan kondusif, guru-guru teratur mengikuti tahapan kegiatan. Guru-guru menyimak materi yang diberikan tim pengabdian, dan pada saat diskusi banyak guru-guru memberikan komentar, bertanya dan saling menambahkan sampai waktu terasa kurang.

Komentar dari guru diantaranya terkait pengalaman mengajar di kelas dengan LKPD yang dibuat, apakah efektif atau tidak, apakah berhasil atau tidak dan apa yang perlu diperbaiki.

Sebelum penutupan kegiatan pengabdian guru-guru diminta untuk mengisi soal posttest berikut rekapitulasi hasil pretest dan posttest.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Test Pengetahuan Materi LKPD

Test	N	Skor	Rata-Rata	N.Min	N.Maz
Awal	15	10	10	7	15
Akhir	15	14	13	10	15

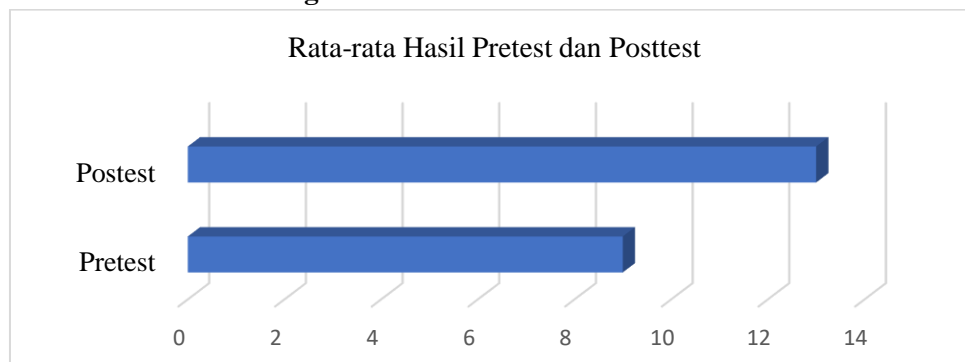
Berdasarkan dan selisih nilai pretest dan posttes diatas, maka diketahui terjadi peningkatan pemahaman para peserta PPM terhadap materi yang berkaitan dengan LKPD. Pada tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata dari nilai pretest dan posttes, dari yang awal nya nilai rata-rata sebesar 10 menjadi meningkat 13. Terlihat selisih nilai rata-rata pretest dan posttes peserta PPM sebesar 3. Bentuk evaluasi yang kedua yang di gunakan oleh tim PPM untuk mengukur kemampuan para peserta PPM dalam membuat tugas LKPD yang akan digunakan dikelas masing-masing.



Gambar 2. Pemateri Menjelaskan LKPD

Selanjutnya dalam mengukur keberhasilan kegiatan, tim pengabdian mengadakan tes awal dan tes akhir kegiatan (pretest dan postes), tes awal dilakukan sebelum peserta pengabdian memperoleh bimbingan dari tim sedangkan tes akhir dilakukan setelah peserta bimbingan memperoleh bimbingan dari tim. Berikut hasil pretest dan postes:

Diagram Nilai Pretest dan Posttest



Dari hasil tes tersebut menjelaskan guru-guru lebih memahami setelah dilakukan pendampingan pembuatan LKPD.

Simpulan

Melalui kegiatan pendampingan pembuatan LKPD, telah terjadi peningkatan kemampuan dan motivasi guru-guru SMP Sekolah Alam Palembang dalam membuat LKPD. Dengan kemampuan dan motivasi guru yang meningkat dalam pembuatan LKPD artinya guru ikut serta mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Peningkatan pemahaman pembuatan LKPD dapat terlihat dari peningkatan hasil pre-post test yang dilakukan dan produk yang dihasilkan. Dari aktifitas diskusi pada saat kegiatan PPM juga terlihat antusias dari guru-guru Sekolah Alam Palembang dalam Menyusun LKPD. Jika ditinjau dari hasil pretest dan posttest diketahui nilai rata-rata yang diperoleh oleh guru yaitu sebesar 10 dan nilai rata-rata posttest adalah sebesar 13 dimana terdapat peningkatan sebesar 0,30. Kemudian pada kegiatan pendampingan dalam membuat tugas produk kepada para guru telah memiliki kesesuaian dengan yang diharapkan dimana presentase keberhasilan sebesar 80 %. Dengan demikian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan guru dalam pembuatan LKPD dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Sriwijaya karena telah mendanai kegiatan Pengabdian. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Jurnal Pengabdian Actual-Insight yang telah memfasilitasi penerbitan artikel kegiatan pengabdian, serta ucapan terimakasih atas kesediaan Sekolah Alam Palembang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Aiman, U. (2018). Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan Prestasi Belajar PKn dengan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Model Picture and Picture di MIN 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 159-168.
- Andersen, R. dan Cusher. (1994). "Multicultural and Intercultural Studies", dalam *Teaching Studies of Society and Environment* (ed. Marsh, C.). Sydney: Prentice-Hall.
- Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis problem based learning (pbl) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di sma negeri 1 payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 27-34.
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26-40.
- Fitrotuzzakia, R. (2014). *Hubungan cerita rakyat Riau dengan Pendidikan Multikultural*. UIN Syarif Hidayatullah, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hafizhah, R., Putra, R., & Andarini, R. S. (2021). *Strategi Program Gayung Bersambut Tvri Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Mutunya Sebagai Televisi Lokal* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Huda, F. (2018). Penerapan model pembelajaran talking stick dalam upaya peningkatan hasil belajar pokok bahasan pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia kelas VI tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 3(2).
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Kemdikbud. (2021). Profil Pelajar Pancasila. <https://guru.kemdikbud.go.id/>
- Mariyani, M., Setiyowati, R., & Fatimah, H. (2022). Dampak Potensial Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Hots dengan Sistem Barcode Pada Mata Pelajaran PPKn. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(2), 1-11.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai kearifan lokal: Proyek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. *Jurnal*

Basicedu, 6(3), 3639-3648.

- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230-249.
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Susanti, N. K. W. (2022). *Pengembangan Buku Cerita Anak Pada Pembelajaran Ipa Berorientasi Profil Pelajar Pancasila Untuk Siswa Kelas 4 Sd* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Syafi'i, F. F. (2022, January). Merdeka belajar: sekolah penggerak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Wulandari, S. (2019). *Proses Produksi Pesan Pada Program Acara Gayung Bersambut Di Lembaga Penyiaran Publik Tvri Palembang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).
- Zuchron, D. (2021). Tunas Pancasila. *Direktorat Sekolah Dasar Dirjen PAUD, Dikdas Dan Dikmen Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1–96.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).